

**Proceeding
International Seminar**

NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

Bandung, 12th September 2011



Centre for Public Policy and Management Studies

Jurusan Ilmu Administrasi Publik

i-cord

(Institute for Community and Regional Development)

PROSIDING SEMINAR

SEMINAR INTERNASIONAL

**“THE NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY
IN INDONESIA”**

12 September 2011

**LAPORAN PELAKSANAAN
SEMINAR INTERNASIONAL
BANDUNG, 12 SEPTEMBER 2011**

“NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA”

1. Pengantar

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Seminar Internasional “New Trend of Local Autonomy in Indonesia” yang merupakan kerjasama antara Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan dengan Institute for Community and Regional Development (icord) dan tidak luput dari bantuan operasional yang cukup intensif dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik. Sekaligus menjadi “kick off seminar” sebagai pembuka kegiatan akademik di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan. Seminar internasional ini diselenggarakan pada hari Senin, 12 September 2011, mulai pukul 08.30 s/d 13.00 di Ruang Audio Visual FISIP Unpar, Jl.Ciumbuleuit No. 94 Bandung, 40141.

2. Pembicara dan Materi Seminar

- **Drs. Edi Siswadi, Ms.i**
Sekretaris Daerah Kota Bandung
Menyampaikan mengenai “Otonomi Daerah – Implementasi dan Masalah”
- **Ir. H.M. Itoc Tochija, MM.**
Walikota Cimahi
Menyampaikan mengenai “Peran Kepala Daerah Terpilih dalam Melaksanakan Amanat Otonomi Daerah”
- **Mason C. Hoadley**
Professor Emeritus Southeast Asian History and Indonesian, Lund University
Menyampaikan mengenai : “Administrative Decentralization - Bureaucratic Reform:India and Indonesia”
- **Hugh Evans, PhD**
Adjunct Professor at University of Southern California
Menyampaikan mengenai : “Sistem Evaluasi Pemerintahan Daerah Indonesia”
- **Pius Suratman Kartasasmita, Ph.D**
Director of Center for Public Policy and Management Studies
Menyampaikan mengenai: “*The Importance Of Local Government Performance Measurement System In Achieving Decentralization Goals: The Case Of Indonesia*”

3. Ukuran Keberhasilan,

Keberhasilan yang dapat diukur secara praktis dan terarah dalam seminar internasional "New Trend of Local Authonomy in Indonesia" adalah sebagai berikut :

- Para peserta mampu berpartisipasi secara aktif, baik dalam tanya jawab dengan pembicara maupun aktivitas lain setelah seminar dalam mengikuti perkembangan tren otonomi daerah di Indonesia.
- Para peserta memiliki sensitivitas publik terhadap persoalan-persoalan praktis yang sedang berkembang, serta terjadi sinergis antara para praktisi dan akademisi dalam memahami dan melaksanakan otonomi daerah secara lebih efektif.

4. Jadwal Acara dan Pelaksanaan Kegiatan

Seminar ini akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2011, mulai pukul 08.30 s/d 13.00 di Ruang Audio Visual FISIP Unpar, Jl.Ciumbuleuit No.94 Bandung, 40141.

Jadwal Rinci Senin, 12 September 2011

08.00 – 08.30 Registrasi dan *Morning Coffee*

PEMBUKAAN

08.30 – 08.35 Laporan Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

08.35 – 08.40 Pembukaan oleh Dekan FISIP

SESI I PRAKTISI

08.40 – 09.10 Pembicara I : Sekretaris Daerah Kota Bandung Dr.Edi Siswadi M.Si

"Otonomi Daerah – Implementasi dan Masalah"

09.10 – 09.40 Pembicara II : Walikota Cimahi Ir. H.M. Itoc Tochija, MM.

"Peran Kepala Daerah Terpilih dalam Melaksanakan Amanat Otonomi Daerah"

09.40 – 10.00 Tanya Jawab

10.00 – 10.15 Coffee break

SESI II AKADEMISI

- 10.15 – 10.45 Pembicara I: Mason Hoadley – Lund University
“DECENTRALIZATION IN COMPARATIVE PERSPECTIVE:
INDONESIA, INDIA AND CHINA”
- 10.45 – 11.15 Pembicara II: Pius Suratman Kartasasmita.- Direktur CPMS
“THE IMPORTANCE OF LGPMS IN IMPLEMENTING
DECENTRALIZATION”
- 11.15 – 11.45 Pembicara III: Hugh Evans, Adjunct Professor at University of
Southern California
“INDONESIA: THE LOCAL GOVERNANCE EVALUATION SYSTEM”
- 11.45 – 12.45 Tanya Jawab

PENUTUP

- 12.45 – 12.55 Kesimpulan oleh Tim Perumus
- 12.55 – 13.00 Penutupan oleh Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

5. Evaluasi Tingkat Keberhasilan

Evaluasi tingkat keberhasilan seminar internasional “New Trend of Local Autonomy in Indonesia” diamati dari poin-poin sebagai berikut :

- Para peserta menempatkan diri dengan baik selama seminar berlangsung, mereka mengambil peran sebagai partisipan seminar dan berpartisipasi serta berinteraksi aktif dengan pembicara di dalam ruang seminar.
- Para pembicara bersemangat menyampaikan setiap session dan menarik peserta seminar untuk masuk ke dalam materi seminar, serta memberikan contoh-contoh nyata mengenai praktek otonomi daerah di Indonesia dan di luar negeri.

6. Penutup

Seminar Internasional “New Trend of Local Autonomy in Indonesia” yang berlangsung di Ruang Audio Visual FISIP Universitas Katolik Parahyangan pada tanggal 12 September 2011, dirasakan tujuan yang ingin dicapai telah tercapai dengan baik. Peserta sebanyak 150 orang yang terdiri dari mahasiswa dan dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik, mampu mendapatkan sensitivitas terhadap persoalan-persoalan

praktis yang sedang berkembang, serta terjadi kinerja sinergis antara para praktisi dan akademisi dalam memahami dan melaksanakan otonomi daerah secara lebih efektif. Hal ini terlihat dari interaksi yang terjadi antara peserta dengan pembicara seminar pada session tanya jawab.

Kegiatan seminar internasional ini terselenggara dengan dukungan dana yang berasal dari Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan koordinasi teknis oleh Institute Community and Regional Development serta Himpunan Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik. Dengan selesainya seminar internasional ini, diharapkan akan muncul gelombang-gelombang edukatif yang akan mengembangkan kompetensi mahasiswa maupun dosen khususnya di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan.

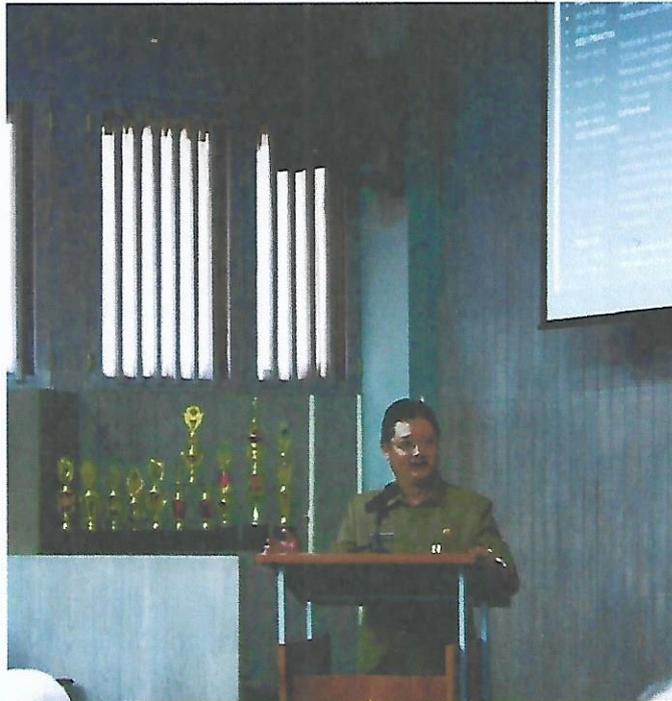
LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI SEMINAR



SEMINAR INTERNASIONAL
"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
Senin, 12 September 2011
Universitas Katolik Parahyangan



Seminar Internasional
"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
Senin, 12 September 2011
Universitas Katolik Parahyangan
Bandung



SEMINAR INTERNASIONAL

"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"

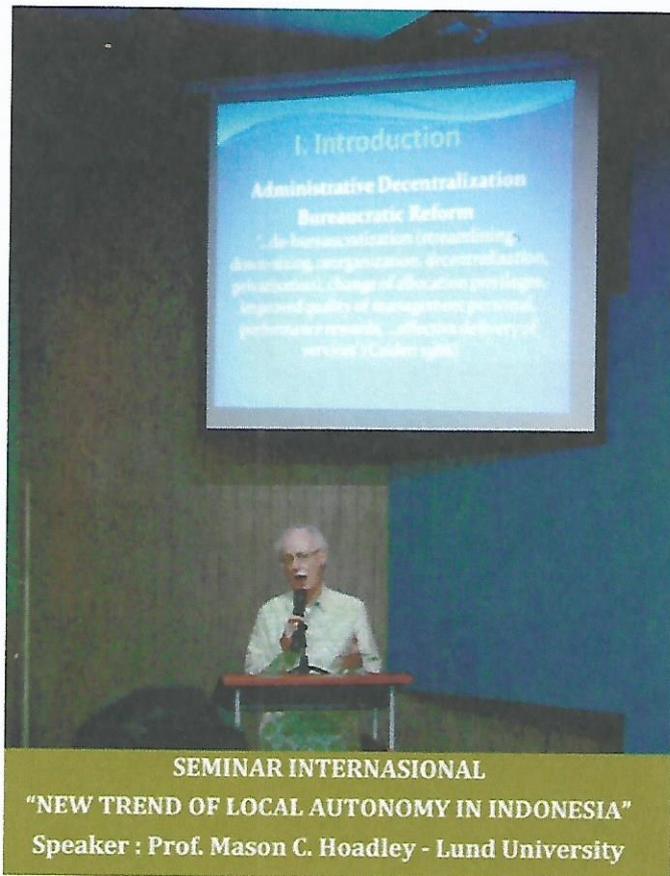
Speaker : Dr. Edi Siswadi, M.Si - Sekda Kota Bandung



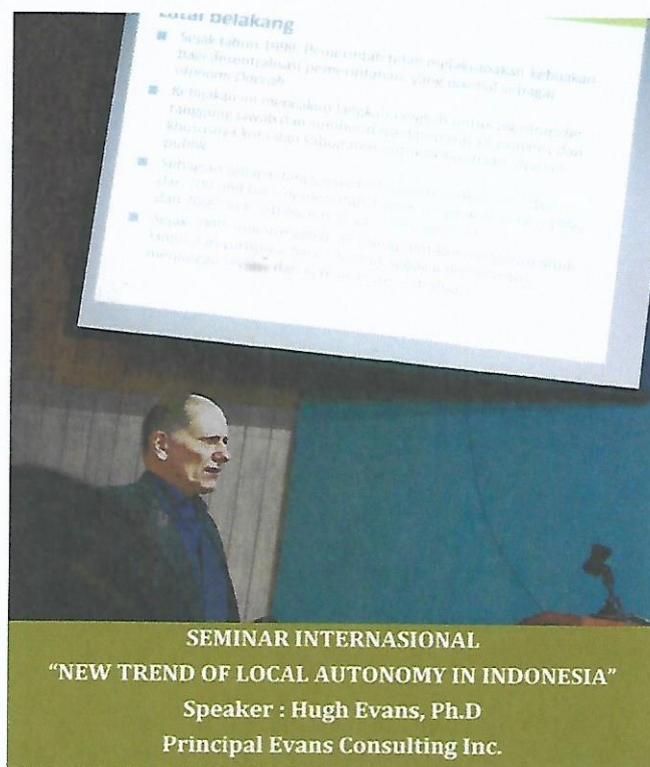
SEMINAR INTERNASIONAL

"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"

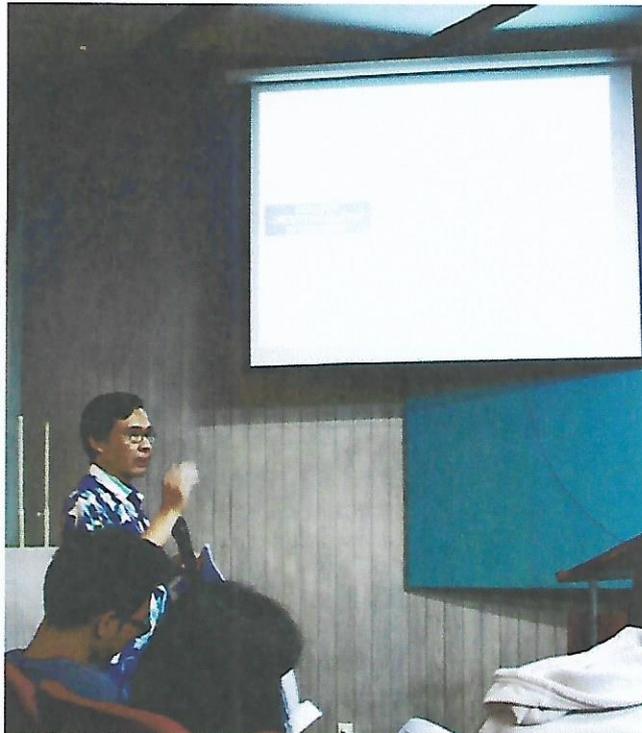
Speaker : Ir. Itoc Tochija - Walikota Bandung



SEMINAR INTERNASIONAL
 "NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
 Speaker : Prof. Mason C. Hoadley - Lund University



SEMINAR INTERNASIONAL
 "NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
 Speaker : Hugh Evans, Ph.D
 Principal Evans Consulting Inc.



SEMINAR INTERNASIONAL
"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
Speaker : Pius Suratman Kartasmita, Ph.D.
Parahyangan Catholic University



SEMINAR INTERNASIONAL
"NEW TREND OF LOCAL AUTONOMY IN INDONESIA"
Opening Marks by Pius Sugeng Prasetyo, Ph.D



UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN